

PERANCANGAN TATA LETAK FUNGSIONAL *TENANT* UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN DAN ARUS PENGUNJUNG *MALL*

Fiorent Angelica¹ & Maitri Widya Mutiara²

¹Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: fiorent.615210009@stu.untar.ac.id

²Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: maitrim@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

Shopping malls are public spaces that serve not only as retail centers but also as places for social interaction in urban life, playing an important role in daily activities. One of the key factors affecting visitor comfort and satisfaction is a functional and efficient tenant layout. Optimal layout design can create an enjoyable shopping experience, increase visit duration, and maximize the economic potential of every area within the mall. This study aims to analyze the existing tenant layout at Jambi City Center Mall and propose an alternative layout to improve visitor comfort and circulation flow. Jambi City Center Mall is one of the main shopping centers in Jambi City planned to operate in 2027, making optimal layout design crucial for ensuring the mall's operational success. This research uses a descriptive-qualitative approach through literature study, field observation, and spatial analysis. The analysis is conducted on the mall layout which has a total of 4 floors plus 1 basement (LG, GF, UG, Lt 1) with various tenant plans including retail tenants, food & beverage, and anchor tenants such as supermarkets and cinemas. The findings indicate that uneven tenant distribution and suboptimal zoning could result in imbalanced visitor flow during future operations. The proposed redesign includes repositioning anchor tenants by distributing them across several floors to attract visitor flow throughout the mall, organizing functional zoning based on tenant types, and enhancing visual orientation to improve navigation. This layout is expected to create smoother circulation flow, even visitor distribution, and a more comfortable and efficient shopping experience for visitors at Jambi City Center Mall.

Keywords: *tenant layout, functional zoning, visitor flow, comfort, mall*

ABSTRAK

Mall merupakan ruang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat perbelanjaan, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial masyarakat urban yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor krusial yang mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengunjung adalah tata letak tenant yang fungsional dan efisien. Desain tata letak yang optimal dapat menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan, meningkatkan durasi kunjungan, dan memaksimalkan potensi ekonomi dari setiap area dalam mall. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata letak tenant eksisting di Mall Jambi City Center dan merancang tata letak alternatif guna meningkatkan kenyamanan serta arus sirkulasi pengunjung. Mall Jambi City Center merupakan salah satu pusat perbelanjaan utama di Kota Jambi yang direncanakan beroperasi pada tahun 2027, sehingga perancangan tata letak yang optimal menjadi sangat penting untuk memastikan kesuksesan operasional mall tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui studi literatur, observasi lapangan, dan analisis spasial. Analisis dilakukan terhadap denah mall yang memiliki total 4 lantai plus 1 basement (LG, GF, UG, Lt 1) dengan berbagai rencana pengisian tenant seperti tenant retail, food & beverage, serta anchor tenant seperti supermarket dan bioskop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi tenant yang kurang merata dan zonasi yang belum optimal dapat mengakibatkan ketimpangan arus pengunjung di masa operasional nanti. Rancangan alternatif yang diusulkan mencakup penataan ulang anchor tenant dengan menyebarkannya di beberapa lantai untuk menarik arus pengunjung ke seluruh bagian mall, pengelompokan zona fungsional berdasarkan jenis tenant, serta penguatan orientasi visual untuk meningkatkan navigasi. Desain ini diharapkan mampu menciptakan alur sirkulasi yang lebih lancar, distribusi pengunjung yang merata, dan pengalaman belanja yang lebih nyaman dan efisien bagi pengunjung Mall Jambi City Center.

Kata Kunci: *tata letak tenant, zonasi fungsional, arus pengunjung, kenyamanan, mall*

1. PENDAHULUAN

Pusat perbelanjaan atau mall telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat urban modern. Menurut Baghaee et al. (2021), *retail centers* tidak hanya berfungsi sebagai tempat berbelanja, tetapi juga berperan sebagai ruang rekreasi dan interaksi sosial yang penting dalam

kehidupan masyarakat. Perkembangan konsep *mall* dari sekadar tempat berbelanja menjadi *destination complex* yang menawarkan berbagai aktivitas telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan ruang komersial.

Mall Jambi City Center merupakan salah satu pusat perbelanjaan utama yang akan hadir di Kota Jambi dan direncanakan beroperasi pada tahun 2027. Sebagai pusat perbelanjaan yang akan menampung berbagai aktivitas perdagangan, hiburan, dan rekreasi, *Mall Jambi City Center* memiliki potensi besar untuk menjadi landmark dan pusat aktivitas ekonomi di Kota Jambi. Namun, keberhasilan sebuah *mall* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan *tenant-tenant* unggulan, melainkan juga sangat bergantung pada bagaimana *tenant-tenant* tersebut ditata dan diorganisir dalam ruang.

Tata letak *tenant* dalam sebuah *mall* merupakan aspek fundamental yang menentukan kesuksesan operasional dan kepuasan pengunjung. Menurut Muther (1973), *systematic layout planning* merupakan pendekatan terstruktur untuk mengatur elemen-elemen dalam ruang agar mencapai efisiensi maksimal. Dalam konteks *mall*, hal ini berarti mengatur posisi *tenant* sedemikian rupa sehingga dapat memaksimalkan *visibility* produk, memperlancar alur sirkulasi pengunjung, dan menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan.

Penelitian Zhang dan Li (2020) menunjukkan bahwa pola pergerakan pelanggan dalam *mall* sangat dipengaruhi oleh *positioning* dari *anchor tenant* dan *cluster tenant* berdasarkan kategori produk. *Anchor tenant* seperti supermarket, department store, atau bioskop memiliki daya tarik yang kuat dan dapat menjadi magnet yang menarik pengunjung ke area tertentu dalam *mall*. Oleh karena itu, penempatan *anchor tenant* yang strategis dapat membantu mendistribusikan arus pengunjung secara merata ke seluruh area *mall*.

Konsep zonasi fungsional juga menjadi aspek penting dalam perancangan tata letak *mall*. Guy (1998) mengklasifikasikan *retail stores* berdasarkan metodologi yang mempertimbangkan jenis produk, target market, dan frekuensi kunjungan. Pengelompokan *tenant* berdasarkan fungsi dan karakteristiknya dapat memudahkan navigasi pengunjung dan menciptakan sinergi antar *tenant* dalam satu zona. Misalnya, pengelompokan *tenant fashion* dalam satu area dapat menciptakan *fashion district* yang menarik bagi pengunjung yang mencari produk *fashion*.

Aspek psikologis dan perilaku pengguna ruang juga tidak dapat diabaikan dalam perancangan tata letak *mall*. Rapoport (1982) menekankan pentingnya memahami bagaimana manusia menginterpretasi dan berinteraksi dengan *built environment*. Dalam konteks *mall*, hal ini berarti memahami bagaimana pengunjung bernavigasi, membaca petunjuk visual, dan merespons terhadap layout ruang. Maryke (2008) menjelaskan bahwa pola pergerakan manusia dalam ruang publik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *visibility*, *accessibility*, dan *comfort level*.

Permasalahan tata letak yang tidak optimal dapat menyebabkan berbagai dampak negatif. Brown (1991) dalam teorinya tentang *retail location* menekankan bahwa lokasi dan posisi relatif antar *tenant* dapat mempengaruhi performa bisnis secara signifikan. *Tenant* yang tidak terlihat atau sulit diakses akan mengalami penurunan *traffic* dan penjualan. Sebaliknya, area yang terlalu padat dapat menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung dan mengurangi durasi kunjungan.

Fhadilla dan Firmandhani (2022) dalam studinya tentang pola sirkulasi ruang terbuka publik dalam bangunan *mall* menemukan bahwa desain sirkulasi yang tidak efisien dapat menyebabkan

bottleneck di titik-titik tertentu dan *dead zone* di area lain. Hal ini tidak hanya mengurangi kenyamanan pengunjung tetapi juga merugikan tenant yang berada di area dengan *traffic* rendah. Zhou et al. (2024) menunjukkan bahwa dalam era *new retail*, perilaku konsumen telah berubah dan mempengaruhi kriteria pemilihan lokasi *mall*. Konsumen modern tidak hanya mencari produk, tetapi juga *experience* dan *convenience*. Oleh karena itu, desain tata letak harus dapat mengakomodasi perubahan perilaku konsumen ini dengan menciptakan *journey* yang *smooth* dan *memorable*.

Gul et al. (2021) dalam penelitiannya tentang optimasi *layout retail store* untuk memaksimalkan visibilitas produk menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan *data analytics* dapat membantu dalam merancang *layout* yang lebih efektif. Namun, prinsip-prinsip dasar desain seperti *hierarchy*, *flow*, dan *zoning* tetap menjadi *foundation* yang penting.

Mengingat *Mall Jambi City Center* belum beroperasi dan masih dalam tahap perencanaan, terdapat kesempatan emas untuk merancang tata letak *tenant* yang optimal dari awal. Hal ini berbeda dengan kasus *mall* yang sudah beroperasi di mana perubahan *layout* seringkali terkendala oleh kontrak *tenant* yang sudah ada dan biaya renovasi yang tinggi. Dengan perancangan yang matang sejak awal, *Mall Jambi City Center* dapat menghindari masalah-masalah yang umum terjadi pada *mall* lain dan menciptakan *competitive advantage*.

Penelitian ini menjadi penting karena akan memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi desain tata letak yang dapat diimplementasikan sebelum *mall* beroperasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk pengembangan *mall-mall* lain di masa depan, khususnya di kota-kota berkembang seperti Jambi yang memiliki karakteristik demografis dan sosial ekonomi yang spesifik.

Rumusan Masalah dari uraian di atas, antara lain: (a) bagaimana kondisi tata letak *tenant eksisting* di *Mall Jambi City Center* dalam mempengaruhi kenyamanan dan arus sirkulasi pengunjung?; (b) apa saja permasalahan utama yang menyebabkan ketidakseimbangan distribusi arus pengunjung di dalam *mall*?; dan (c) bagaimana rancangan alternatif tata letak *tenant* yang fungsional dapat meningkatkan kenyamanan dan memperlancar sirkulasi pengunjung?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui studi literatur, observasi lapangan, dan analisis spasial.

Studi Literatur

Mengumpulkan teori, konsep, dan temuan terdahulu yang berkaitan dengan tata letak ruang, zonasi fungsional, perilaku pengguna ruang, serta prinsip perancangan ruang komersial. Studi literatur ini mencakup penelusuran terhadap jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait yang membahas tentang *retail location theory* (Brown, 1991), *systematic layout planning* (Muther, 1973), perilaku pengguna ruang (Rapoport, 1982; Maryke, 2008), serta penelitian terkini tentang pola sirkulasi dalam *mall* (Zhang & Li, 2020; Fhadilla & Firmandhani, 2022).

Observasi Lapangan

Melakukan pengamatan langsung terhadap denah dan rencana posisi tenant saat ini serta mengidentifikasi titik-titik potensi hambatan sirkulasi. Observasi dilakukan terhadap *layout eksisting Mall Jambi City Center* yang memiliki 4 lantai dan 1 *basement*, dengan fokus pada

penempatan *anchor tenant*, zonasi tenant berdasarkan jenis, dan alur sirkulasi yang direncanakan.

Analisis Spasial

Menggunakan denah *mall* dan menganalisis zona-zona *mall* yang bisa lebih dioptimalkan. Analisis spasial dilakukan dengan mengidentifikasi *hierarchy* ruang, pola sirkulasi, dan relationship antar *tenant* berdasarkan prinsip-prinsip *layout planning* yang telah dikembangkan oleh Muther (1973) dan disesuaikan dengan karakteristik spesifik *mall* sebagai ruang komersial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Eksisting

Mall Jambi City Center memiliki total 4 lantai + 1 *basement* (LG, GF, UG, Lt 1) dengan berbagai rencana pengisian tenant seperti *tenant retail*, *food & beverage*, serta *anchor tenant* seperti supermarket dan bioskop. Kondisi *mall* saat ini belum beroperasi dan direncanakan berjalan pada tahun 2027.

Permasalahan Tata Letak

Berdasarkan analisis terhadap *layout eksisting*, teridentifikasi beberapa permasalahan utama: (a) tidak adanya zonasi yang jelas antar jenis *tenant* (makanan, fashion, hiburan); (b) *anchor tenant* tidak tersebar strategis untuk menarik arus ke seluruh bagian *mall*; (c) potensi terjadinya *dead zone* pada area-area tertentu yang jauh dari *anchor tenant*; dan (d) kurangnya hierarki dalam penempatan tenant berdasarkan kekuatan *tenant* masing-masing

Usulan Perancangan Alternatif

Berdasarkan prinsip *systematic layout planning* (Muther, 1973) dan konsep *retail location theory* (Brown, 1991), diusulkan rancangan alternatif sebagai berikut: (a) **Anchor Tenant** : Menyebarkan di beberapa lantai agar bisa menarik arus pengunjung ke seluruh area *mall*. Contohnya seperti: Supermarket di lantai LG dan Bioskop di lantai 1. Penempatan ini mengikuti prinsip yang dikemukakan oleh Zhang dan Li (2020) bahwa *anchor tenant* yang terdistribusi dapat menciptakan *multiple attraction points*; (b) **Zonasi Fungsional** : Mengelompokkan *tenant* berdasarkan fungsi sesuai dengan klasifikasi yang dikembangkan oleh Guy (1998), yaitu: (a) *fashion zone* di lantai tertentu; (b) *food & beverage zone* yang strategis; (c) *entertainment zone* yang terintegrasi; dan (e) *service zone* yang mudah diakses.

Berikut data list prospek sebagai alternatif untuk mengoptimalkan tata letak *mall*, dibagi per lantai sesuai dengan fungsinya, dan pembagian *anchor tenant*.

Gambar 1

List Prospek LG Mall Jambi City Center

No	Floor	Floor Unit Log ID	Tenant	Luasan	Category
1	LG	LG 01 AT	Trona Express (Supermarket & Bro Store)	2.314m	ANCHOR
			Indogrosir	2.314m	ANCHOR
			TropiMart	2.314m	ANCHOR
			Lottemart	2.314m	ANCHOR
2	LG	LG 02	Fun Word	769m	BIG TENANT
			Timezone	769m	BIG TENANT
3	LG	LG 03 A & B	OH-Some	704m	BIG TENANT
			MR. DIY	704m	BIG TENANT
4	LG	LG 06	Watson	54,4m	SPECIALITY
5	LG	LG 07	Guardian	54,4m	SPECIALITY
6	LG	LG 08	Century	54,4m	SPECIALITY

Gambar 2
List Prospek GF Mall Jambi City Center

ZONA FOOD & BEVERAGE					
1	GF	GF - 71	ATM Center	56m	SPECIALITY
2	GF	GF 34 - 35	Ejji Coffe Corner (Local Jambi)	96m	SPECIALITY
			Foresthree Coffe & Kitchen	96m	SPECIALITY
3	GF	GF 32 - 33	Breadboss (Local Jambi)	90m	SPECIALITY
			Kopi Kenangan	90m	SPECIALITY
4	GF	GF 28 - 31	Exelco Coffe	114m	SPECIALITY
			Starbuck Coffe	114m	SPECIALITY
			Max Coffe	114m	SPECIALITY
5	GF	GF 20 - 21	Yoshinoya	94m	SPECIALITY
6	GF	GF 22 - 23	AW Express	65m	SPECIALITY
7	GF	GF 24 - 24	KFC Express	49m	SPECIALITY
			Shillin	49m	SPECIALITY
8	GF	GF 59 - 64	Solaria	183m	SPECIALITY
			Hokben	183m	SPECIALITY
9	GF	GF 65 - 70	Imperial Kitchen	183m	SPECIALITY
			Marugame Udon	183m	SPECIALITY
10	GF	GF 47 - 52	Ichiban Sushi	216m	SPECIALITY
			Gokana	216m	SPECIALITY
11	GF	GF 53 - 58	Ta'Wan	216m	SPECIALITY
			Raacha	216m	SPECIALITY
12	GF	GF 37 - 38	Luscious Food & Beverage (Local Jambi)	64m	SPECIALITY
			Saimen Bakery & Resto (Local Jambi)	64m	SPECIALITY
13	GF	GF 39 - 42	Ayam Tulang Lunak Pewartis (Local Jambi)	128m	SPECIALITY
14	GF	GF 34 - 46	Myeongdong BBQ & ShabuZ (Local Jambi)	128m	SPECIALITY
15	GF	GF 01 - 03A	Bakso Lapangan Tembak	96m	SPECIALITY
16	GF	GF 03B - 07	Warung Lekko	128m	SPECIALITY
			Warung Tekko	128m	SPECIALITY
17	GF	GF 08 - 11	Batin Minang Resto Padang (Local Jambi)	128m	SPECIALITY
			The Food Opera - Restoran Arab (Local Jambi)	128m	SPECIALITY
18	GF	GF 12A - 12B	Layri Coffe & Eatry (Local Jambi)	64m	SPECIALITY
19	GF	GF 12C - 17	Richeese Factory		SPECIALITY

Gambar 3

List Prospek UG Mall Jambi City Center

No	Floor	Floor Unit Log ID	Tenant	Luasan	Category
1	UG	UG 20 - 21	Miniso	185m	SPECIALTY
2	UG	UG 17 - 19	Fania Baby & Kids Shop (Local Jambi) Bale Anak Baby & Kids	118m 118m	SPECIALTY SPECIALTY
3	UG	UG 12 - 16	Optik Melawai	100m	SPECIALTY
3	UG	UG 11 - 12A - 12B	Toko Emas Bintang Terang (Local Jambi)	100m	SPECIALTY
4	UG	UG 09 - 10	Erafone	76m	SPECIALTY
5	UG	UG 08	Batik Keris	158m	SPECIALTY
6	UG	UG 06 - 07	Manzone	64m	SPECIALTY
7	UG	UG 03B - 05	Urban & Co	64m	SPECIALTY
8	UG	UG 02 - 03A	Optik Seis	64m	SPECIALTY
9	UG	UG 01	Selma Informa	504m 504m	SPECIALTY SPECIALTY
10	UG	UG 23 - 31	Sport Station	314m	SPECIALTY
11	UG	UG 32 - 38	Payless	155m	SPECIALTY
12	UG	UG 39	Cindy & Yayang	32m	SPECIALTY
13	UG	UG 40	Naughty	32m	SPECIALTY

Gambar 4

List Prospek Lt 1 Mall Jambi City Center

1	L1	L1 - 01 - AT	Cinepolis XXI CGV	1500m 1500m 1500m	ANCHOR ANCHOR ANCHOR
2	L1	L1 - 02 - 03B	Yopie Salon My Beauty Salon (Local Jambi)	75,9m 75,9m	SPECIALTY SPECIALTY
3	L1	L1 05 - 08	Bening's Clinic Erha Clinic	110m 110m	SPECIALTY SPECIALTY
4	L1	L1 09 - 12A	Bambu Spa (Face & Body Massage) De Wave Family Massage & Beauty Bar (Local Jambi)	131,8m 131,8m	SPECIALTY SPECIALTY
5	L1	L1 12B - 12C	Gamedia PaperClip	154m 154m	SPECIALTY SPECIALTY
6	L1	L1 17 - 18	Tong Tji Tea House	64m	SPECIALTY
7		L1 19 - 22	Ramen 1 Ramen Ya	128m 128m	SPECIALTY SPECIALTY
8		L1 23 - 27	Sushi Hiro Sushi Tei Sushi Maru (Local Jambi) Tom Sushi (Local Jambi)	134,2m 134,2m 134,2m 134,2m	SPECIALTY SPECIALTY SPECIALTY SPECIALTY
9		L1 28	Puyo	23,6m	SPECIALTY
10		L1 29	Boost Smoothies & Juice	23,6m	SPECIALTY
11		L1 30	D'Crepes Hop Hop	23,6m	SPECIALTY

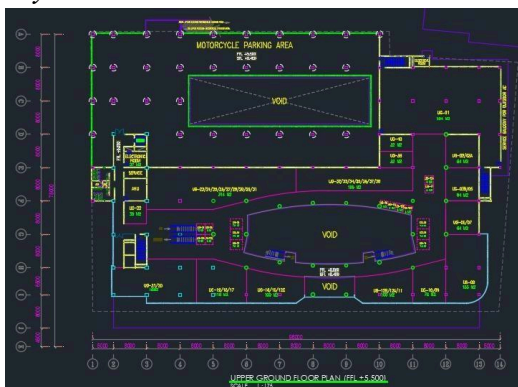
Gambar 5
Layout LG Mall JCC



Gambar 6
Layout GF Mall JCC

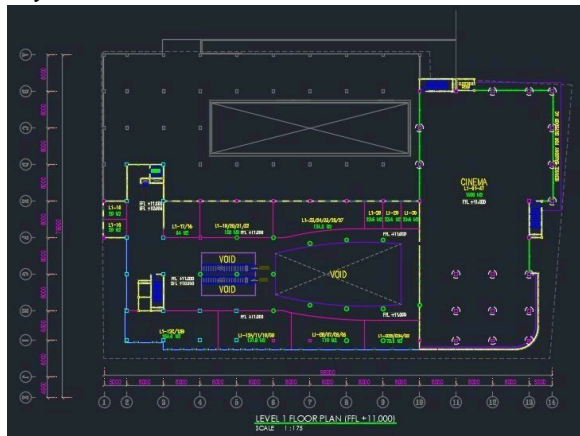


Gambar 7
Layout UG Mall JCC



Gambar 8

Layout Lt 1 Mall JCC



Gambar *layout* di atas adalah *layout* yang sudah dioptimalkan untuk kenyamanan dan arus pengunjung di *Mall Jambi City Center* berdasarkan prinsip-prinsip perancangan yang telah dikaji dalam studi literatur.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan tata letak *tenant* yang fungsional berdasarkan prinsip *systematic layout planning* dapat meningkatkan kenyamanan dan distribusi arus pengunjung. Penataan *anchor tenant* yang strategis, pengelompokan zona fungsional, dan perbaikan sirkulasi dapat mengurangi kepadatan di titik tertentu dan mengaktifkan kembali zona yang kurang aktif. Implementasi konsep zonasi fungsional dan penempatan *anchor tenant* yang terdistribusi terbukti dapat menciptakan *multiple attraction points* yang mendorong pengunjung untuk mengeksplorasi seluruh area *mall*.

Saran yang dapat diberikan yaitu: (a) pengelola *mall* dapat menggunakan *software* simulasi sirkulasi untuk menilai efektivitas layout sebelum implementasi, sejalan dengan rekomendasi Gul et al. (2021) tentang penggunaan teknologi dalam optimasi layout retail; (b) diperhatikan pula aspek visual dan psikologis ruang dalam desain agar kenyamanan tidak hanya bersifat fungsional, sebagaimana ditekankan oleh Rapoport (1982) tentang pentingnya memahami bagaimana manusia menginterpretasi *built environment*; dan (c) dilakukan monitoring dan evaluasi berkala setelah *mall* beroperasi untuk penyesuaian *layout* berdasarkan pola penggunaan aktual pengunjung.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan judul "Perancangan Tata Letak Fungsional *Tenant* untuk Meningkatkan Kenyamanan dan Arus Pengunjung di *Mall Jambi City Center*". Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang sedang mempelajari tentang *mall*

REFERENSI

- Baghaee, S., Nosratabadi, S., Aram, F., & Mosavi, A. (2021). Driving factors behind the social role of retail centers on recreational activities. arXiv preprint arXiv:2104.02544. <https://arxiv.org/abs/2104.02544>
- Brown, S. (1991). Retail location theory: The legacy of Harold Hotelling. *Journal of Retailing*, 67(4), 450–470.

- Fhadilla, P. M. M., & Firmandhani, S. W. (2022). Study of public open space circulation patterns in mall building. *Journal of Architectural Design and Urbanism*, 5(1). <https://doi.org/10.14710/jadu.v5i1.14455>
- Gul, E., Lim, A., & Xu, J. (2021). Retail store layout optimization for maximum product visibility. arXiv preprint arXiv:2105.09299. <https://arxiv.org/abs/2105.09299>
- Guy, C. M. (1998). Classifications of retail stores and shopping centres: Some methodological issues. *GeoJournal*, 45(4), 255–264.
- Maryke, F. (2008). Human movement and circulation patterns in public spaces. *Journal of Environmental Psychology*, 28(1), 20–34.
- Muther, R. (1973). *Systematic layout planning*. Cahners Publishing.
- Rapoport, A. (1982). *The meaning of the built environment: A nonverbal communication approach*. Sage Publications.
- Zhang, Y., & Li, X. (2020). What influences customer flows in shopping malls: Perspective from indoor positioning data. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 9(11), 629. <https://doi.org/10.3390/ijgi9110629>
- Zhou, R., Wang, C., Bao, D., & Xu, X. (2024). Shopping mall site selection based on consumer behavior changes in the new retail era. *Land*, 13(6), 855. <https://doi.org/10.3390/land13060855>